



Program Penyuluhan Pendidikan Karakter Untuk Meningkatkan Kepercayaan diri Santri

^{1*}M. Zainuddin, ²Wirawan Putrayadi

Universitas Pendidikan Mandalika. Jl. Pemuda No. 59A, Mataram, Indonesia. Postal code: 83125

*Corresponding Author e-mail: mzainuddin@undikma.ac.id

Diterima: Agustus 2022; Revisi: Agustus 2022; Diterbitkan: Agustus 2022

Abstrak: Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilakukan MTS Al-azhar NW Kayangan desa Sandik kecamatan Batulayar kabupaten Lombok barat NTB dengan jumlah peserta 68 orang siswa Pemeliharaan mitra ini didasarkan pada kesesuaian kebutuhan pengembangan kepercayaan diri siswa dalam proses belajar mengajar. Kepercayaan diri siswa sangatlah penting untuk menunjang perkembangan peserta didik. Dengan adanya sikap percaya diri, siswa mampu mengembangkan potensi yang dimiliki dengan rasa berani dan yakin sehingga memberikan pengalaman yang positif dalam proses belajar. Begitu juga sebaliknya apabila kepercayaan diri siswa rendah dapat menghambat proses belajar yang dilakukan, hal ini menjadi dasar untuk melakukan penyuluhan terkait pendidikan karakter sebagai upaya meningkatkan kepercayaan diri siswa mengingat dalam pendidikan karakter mengandung pendidikan budi pekerti yang melibatkan aspek pengetahuan (cognitive), perasaan (feeling), dan tindakan (action), yang dapat mengarah pada penguatan diri dan mentalitas yang bermuara pada peningkatan kepercayaan diri terhadap siswa.

Kata Kunci : Pendidikan Karakter, Kepercayaan Diri, Santri Pondok Pesantren

Character Education Extension Program to Increase Santri's Confidence

Abstract: This community service was carried out on 68 students of MTS Al-Azhar NW Kayangan, Sandik Village, Batulayar District, West Lombok Regency, NTB. The selection of this subject is based on the suitability of students' self-confidence development needs in the teaching and learning process. Student self-confidence is very important to support the development of students. With a confident attitude, students are able to develop their potential with a sense of courage and confidence so as to provide a positive experience in the learning process. Vice versa, if students' low self-confidence can hinder the learning process, this becomes the basis for conducting counseling related to character education as an effort to increase student confidence considering that character education contains character education which involves aspects of knowledge (cognitive), feelings (feeling), and action, which can lead to self-strengthening and mentality which leads to increased confidence in students.

Keywords: Character Education, Confidence. Islamic Boarding School Students

How to Cite: Zainuddin, M., & Putrayadi, W. (2022). Program Penyuluhan Pendidikan Karakter Untuk Meningkatkan Kepercayaan diri Santri . *Sasambo: Jurnal Abdimas (Journal of Community Service)*, 4(3), 497–503. <https://doi.org/10.36312/sasambo.v4i3.906>



<https://doi.org/10.36312/sasambo.v4i3.906>

Copyright© 20122, Zanuddin & Putrayadi

This is an open-access article under the CC-BY-SA License.



PENDAHULUAN

Kepercayaan diri sangatlah penting bagi setiap individu dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Karena dapat mempengaruhi proses belajar anak. Saat ini masih banyak ditemukan peserta didik yang tidak berani (takut) dan

malu untuk mengutarakan pendapatnya saat KBM berlangsung. Seperti ada beberapa peserta didik yang cenderung berani menjawab pertanyaan meskipun belum tentu benar, ada juga beberapa peserta didik yang tahu jawabannya tetapi tidak berani menjawab

Kesuksesan dalam bidang apapun tidak akan mungkin dicapai oleh seseorang jika ia tidak memiliki rasa percaya diri yang cukup (Tarigan, 2018). Begitu juga dalam belajar diperlukan rasa percaya diri. Siswa yang memiliki rasa percaya diri dapat menyelesaikan tugas yang berikan guru sesuai dengan kemampuannya. Dengan adanya rasa percaya diri di dalam diri siswa, akan membuat siswa merasa dirinya berharga, dan mempunyai kemampuan untuk menjalani kehidupan serta mampu menghadapi persoalan-persoalan yang dihadapinya kelak. Siswa yang memiliki kepercayaan diri akan mampu bersikap tenang dan optimis, tidak mudah merasa cemas dan gugup saat berhadapan dengan ulangan ataupun tampil di depan kelas. Kepercayaan diri dapat dibangun dengan pendidikan karakter.

Kepercayaan diri tidak dapat terbentuk dengan sendirinya (spontan) tetapi melalui proses untuk mendapatkannya. Lingkungan masyarakat, rumah dan sekolah adalah tempat untuk meningkatkan rasa percaya diri. Tempat yang paling berpengaruh adalah sekolah, karena peserta didik bertemu dengan orang-orang yang baru. Dalam kurikulum sekolah di semua tingkatan, pemerintah sudah membuat program pendidikan karakter, seperti yang dirumuskan Kemendiknas. Adapun nilai-nilai karakter yang telah dirumuskan oleh Kemendiknas ada 18 nilai karakter, yaitu: 1) religius; 2) jujur; 3) toleransi; 4) disiplin; 5) kerja keras; 6) kreatif; 7) mandiri; 8) demokrasi; 9) rasa ingin tahu; 10) semangat kebangsaan; 11) cinta tanah air; 12) menghargai prestasi; 13) bersahabat/komunikatif; 14) cinta damai; 15) gemar membaca; 16) peduli lingkungan; 17) peduli sosial; dan 18) tanggung jawab. Salah satu karakter yang dikembangkan adalah sikap mandiri, dimana peserta didik percaya terhadap diri sendiri dalam arti tidak bergantung kepada orang lain. Untuk meningkatkan sikap tersebut dibutuhkan perantara antara pendidik dan peserta didik.

Karakter sebagai cara berpikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas tiap individu untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa, maupun negara (Ramdhani, 2017; Suyanto, 2018). Individu yang berkarakter baik adalah individu yang bisa membuat keputusan dan siap mempertanggung-jawabkan tiap akibat dari keputusan yang ia buat". Artinya, seseorang yang berkarakter mampu dan berani dalam mengambil keputusan dan memeprtanggung-jawabkannya. Pendidikan karakter adalah suatu sistem yang menanamkan nilai-nilai karakter kepada peserta didik, seperti pengetahuan, keberanian, dan ketekunan serta tindakan dalam melaksanakan nilai-nilai tersebut. Pendidikan karakter adalah tindakan seorang pendidik untuk membentuk sikap peserta didik menjadi lebih baik. Sesuai dengan tujuan Pendidikan Nasional yaitu untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Tujuan pendidikan nasional, berkaitan dengan pendidikan karakter. Sehingga diharapkan peserta didik mampu bersaing,

beretika, bermoral, memiliki sopan santun dan mampu berinteraksi dengan masyarakat.

Pendidikan karakter adalah pendidikan budi pekerti yang melibatkan aspek pengetahuan (cognitive), perasaan (feeling), dan tindakan (action) (Setiawan, 2017). Dengan demikian pendidikan karakter sangatlah penting ditanamkan kepada peserta didik untuk mampu menjadi pribadi yang memiliki sikap percaya diri dan selalu yakin pada kemampuan yang dimiliki untuk dapat berkembang secara positif dalam kehidupan sosial masyarakat, keluarga dan lingkungan sekolah. Tujuan PkM ini adalah untuk meningkatkan kepercayaan diri santri melalui kegiatan penyuluhan pendidikan karakter.

METODE PELAKSANAAN

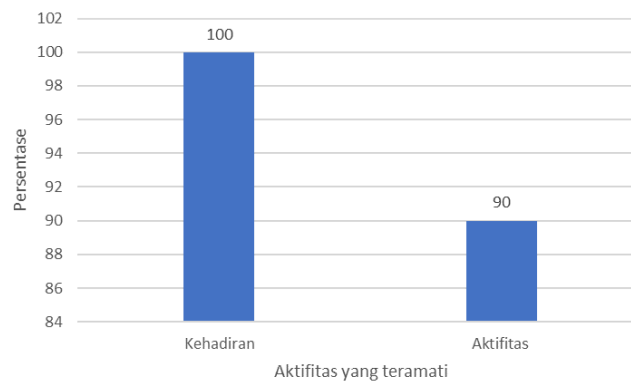
Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan metode penyuluhan dalam memberikan pemahaman kepada siswa tentang pendidikan karakter yang meliputi 1) religius; 2) jujur; 3) toleransi; 4) disiplin; 5) kerja keras; 6) kreatif; 7) mandiri; 8) demokrasi; 9) rasa ingin tahu; 10) semangat kebangsaan; 11) cinta tanah air; 12) menghargai prestasi; 13) bersahabat/komunikatif; 14) cinta damai; 15) gemar membaca; 16) peduli lingkungan; 17) peduli sosial; dan 18) tanggung jawab, sangatlah penting untuk dipahami dalam rangka peningkatan kepercayaan diri peserta didik dalam melakukan interaksi sosial terutama dalam hal proses belajar mengajar disekolah sebagai penunjang dalam menguatkan mental siswa sehingga mampu optimal dalam pengembangan diri dan pengetahuan.

Kegiatan ini dilakukan di kelas IX MTS Al Azhar NW Kayangan desa Sandik kecamatan Batulayar, Lombok Barat NTB dengan jumlah siswa 68 orang sebagai audiens atau sasaran pemberian penyuluhan terkait Pendidikan Karakter untuk meningkatkan Kepercayaan diri.

Diharapkan dengan pemberian penyuluhan tentang pendidikan karakter mampu meningkatkan kepercayaan diri siswa baik dalam kegiatan belajar mengajar maupun dalam interaksi sosial dengan lingkungan keluarga dan masyarakat. Sehingga peserta didik mampu menjadi pribadi yang dapat diterima dimanapun ia berada dan selalu memiliki potensi untuk berkembang sesuai tugas dan fungsi perkembangan disetiap tahapan yang dilalui sebagai seorang individu yang menjalankan peran dalam lingkungan belajar, keluarga, dan lingkungan sosial.

HASIL DAN DISKUSI

Pengabdian masyarakat ini dilakukan pada tanggal 18 februari 2022 di pondok pesantren Al-Azhar NW Kayangan, desa Sandik Kecamatan Batulayar, kabupaten Lombok Barat NTB. Secara umum kegiatan PkM ini terlaksana sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat. Kegiatan ini dinyatakan berhasil di dasarkan atas indikator persentasi kehadiran, aktifitas dan tingkat pemahaman tentang materi yang disajikan pada saat penyuluhan. Adapun hasil analisis disajikan dalam bentuk digram sebagai berikut;



Gambar 1. Digram aktifitas yang teramati

Digaram di atas menunjukkan bahwa kehadiran peserta selama kegiatan mencapai 100% ini menunjukkan bahwa peserta memiliki semangat dan rasa ingin tahu terhadap kegiatan penyuluhan yang adakan. Sedangkan aktifitas seperti perhatian, interaksi bertanya dan menjawab mencapai persentase 90%. Pemahaman dan memiliki kepercayaan diri menjadi sangat penting terutama dalam melakukan interaksi dengan sesama manusia baik di keluarga, masyarakat, dan sekolah. Hal ini sesuai dengan pendapat (Arumdani, 2019; Fitri et al., 2018) “Kepercayaan diri merupakan salah satu aspek kepribadian yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Orang yang percaya diri adalah orang-orang yang yakin atas mereka sendiri serta memiliki pengharapan yang realistis, bahkan ketika harapan mereka tidak terwujud, mereka tetap berpikiran positif dan dapat menerimanya”. Kepercayaan diri dapat ditingkatkan melalui pendidikan karakter. Menurut (Setiawan, 2017) mengatakan “Seseorang yang berkarakter mulia memiliki pengetahuan tentang potensi dirinya, yang ditandai dengan nilai-nilai seperti percaya diri, rasional, logis, kritis, analitis, kreatif dan inovatif, mandiri, hidup sehat, bertanggung jawab, sabar, berhati-hati, rela berkorban, pemberani, dapat dipercaya, jujur, menepati janji, adil, rendah hati, ramah, cinta keindahan (estetis), sportif, dan tabah”. Dapat dikatakan peserta didik yang berkarakter memiliki nilai kepercayaan dan memiliki keberanian dalam hal yang positif. Senada dengan yang diutarakan oleh (Azizah, 2021; Iswidharmanjaya, 2014) “Seseorang yang memiliki kepercayaan diri berarti memiliki konsep diri yang positif yang merupakan modal dasar untuk pengembangan dan aktualisasi diri (eksplorasi segala kemampuan dalam diri)”. Peserta didik yang memiliki rasa percaya diri akan berusaha mengekspresikan kemampuan yang ada dalam dirinya, ia tahu kelemahan dan kelebihan yang dimiliki, sehingga anak tersebut bertindak sesuai dengan kapasitas yang ada di dalam dirinya. Kepercayaan diri yang dimiliki peserta didik akan membantu mereka dalam memperoleh pengetahuan dalam kegiatan belajarnya. Tidak ada rasa takut saat berinteraksi dengan guru, sehingga ia berani bertanya terhadap hal yang ia tidak ketahui dalam materi yang diajarkan. Kepercayaan diri ini adalah hal positif yang harus ditingkatkan dalam diri setiap peserta didik, yang dapat meningkatkan keefektifan belajar.



Gambar 2. Pemberian Materi

Karakter sebagai cara berpikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas tiap individu untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa, maupun negara (Manullang, 2013; Suyono, 2011). Individu yang berkarakter baik adalah individu yang bisa membuat keputusan dan siap mempertanggung-jawabkan tiap akibat dari keputusan yang ia buat”. Artinya, seseorang yang berkarakter mampu dan berani dalam mengambil keputusan dan memeprtanggung jawabkannya. Pendidikan karakter adalah suatu sistem yang menanamkan nilai-nilai karakter kepada peserta didik, seperti pengetahuan, keberanian, dan ketekunan serta tindakan dalam melaksanakan nilai-nilai tersebut. Pendidikan karakter adalah tindakan seorang pendidik untuk membentuk sikap peserta didik menjadi lebih baik. Sesuai dengan tujuan Pendidikan Nasional yaitu untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Tujuan pendidikan nasional, berkaitan dengan pendidikan karakter. Sehingga diharapkan peserta didik mampu bersaing, beretika, bermoral, memiliki sopan santun dan mampu berinteraksi dengan masyarakat. Menurut (Setiawan, 2017; Sudrajat, 2011) “Pendidikan karakter adalah pendidikan budi pekerti yang melibatkan aspek pengetahuan (cognitive), perasaan (feeling), dan tindakan (action).

Dengan begitu, pembelajaran pendidikan karakter tidak hanya dalam lingkup kognitif saja, melainkan juga menyentuh pada internalisasi, dan pengamalan nyata dalam kehidupan peserta didik sehari-hari di lingkungan keluarga, masyarakat, dan sekolah. Sehingga dapat ditarik pemahaman bahwa pendidikan karakter cukup relevan untuk dapat dinamakan kepada peserta didik untuk dapat mnghasilkan sikap kepercayaan diri dan pemahaman potensi positif yang ia miliki dalam rangka menunjak perkembangan peserta didik.

KESIMPULAN

Secara umum kegiatan PkM terlaksana dengan baik sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat. Indikator ketercapaian tujuan antara lain kehadiran peserta selama kegiatan mencapai 100%, aktivitas seperti interaksi, bertanya, dan menjawab mencapai 90. Pemahaman dan penanaman karakter dalam diri peserta dalam hal ini siswa sangatlah penting karena keberadana karakter ini dapat membantu peserta dalam mengembangkan rasa percaya diri.

REKOMENDASI

Rekomendasi untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema sejenis perlu dilakukan secara berkala untuk tetap dapat memperkuat karakter siswa serta mampu memberikan rasa percaya diri bagi siswa dalam aktifitas belajar mengajar maupun aktivitas sosial lainnya dengan tetap memperhatikan cakupan dan ruang lingkup yang bersifat kekinian dan lebih luas.

ACKNOWLEDGMENT

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada pihak pondok pesantren al-azhar NW Kayanagan yang telah mendukung suksesnya kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema “penyuluhan pendidikan karakter untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa” sehingga kegiatan ini dapat terlaksana.

DAFTAR PUSTAKA

- Arumdani, A. S. (2019). *Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler*. <http://pedagogi.ppj.unp.ac.id/index.php/pedagogi/article/view/634>
- Azizah, L. N. (2021, November 17). Teori Kebutuhan Maslow: Pengertian, Konsep & Pembagiannya. *Gramedia Literasi*. <https://www.gramedia.com/literasi/teori-kebutuhan-maslow/>
- Fitri, E., Zola, N., & Ifdil, I. (2018). Profil Kepercayaan Diri Remaja serta Faktor-Faktor yang Mempengaruhi. *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 4(1), Article 1. <https://doi.org/10.29210/02017182>
- Iswidharmanjaya, D. (2014). *Satu hari menjadi lebih percaya diri*. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=924294>
- Manullang, B. (2013). GRAND DESAIN PENDIDIKAN KARAKTER GENERASI EMAS 2045. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 4(1), Article 1. <https://doi.org/10.21831/jpk.v0i1.1283>
- Ramdhani, M. A. (2017). Lingkungan Pendidikan dalam Implementasi Pendidikan Karakter. *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 8(1), 28–37. <https://doi.org/10.52434/jp.v8i1.69>
- Setiawan, D. (2017). *IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DI ERA GLOBAL*. 20–25. <http://semnasfis.unimed.ac.id/wp-content/uploads/2017/06/IMPLEMENTASI-PENDIDIKAN-KARAKTER-DI-ERA-GLOBAL.pdf>
- Sudrajat, A. (2011). MENGAPA PENDIDIKAN KARAKTER? *Jurnal Pendidikan Karakter*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.21831/jpk.v1i1.1316>

- Suyanto, S. (2018). *Strategi Pendidikan Anak*. Hikayat Publishing. <https://www.onesearch.id/Record/IOS6.INLIS000000000010156/Details>
- Suyono, S. (2011). *Belajar dan Pembelajaran: Teori dan Konsep Dasar*. PT. Remaja Rosdakarya. <https://rosda.co.id/pendidikan-keguruan/294-belajar-dan-pembelajaran-teori-dan-konsep-dasar.html>
- Tarigan, M. A. B. (2018). *MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DIRI DENGAN PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI MATA PELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN (PKn)*. 2, 3.